

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Perkembangan Perputaran Modal Kerja pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 cenderung fluktuatif. Hal ini disebabkan karena penjualan perusahaan yang terus mengalami perubahan serta ketidakseimbangan antara penjualan yang dihasilkan dengan modal kerja yang dimiliki perusahaan yang berdampak pada naik turunnya Perputaran Modal Kerja. Selain itu, kondisi global seperti perang dagang antara Amerika Serikat dan China serta pandemi Covid-19 menyebabkan rantai pasok dan aktivitas ekspor impor menjadi terganggu sehingga mengakibatkan produksi dan penjualan perusahaan terhambat.
2. Perkembangan Likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 cenderung mengalami kenaikan dan hanya mengalami penurunan pada tahun 2021 saja. Hal ini dikarenakan menjelang penghujung tahun 2021, industri Plastik dan Kemasan dihadapkan harga bahan baku yang terus naik dan gangguan logistik yang menghambat kinerja perusahaan.

3. Perkembangan Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 cenderung mengalami penurunan dan hanya mengalami kenaikan pada tahun 2021 saja. Hal ini dikarenakan pergeseran ke arah digitalisasi dan belanja online yang membuat kebutuhan akan plastik dan kemasan semakin tinggi dan luas sehingga membuat perusahaan-perusahaan dalam industri ini harus berinovasi lebih dan menambah kapasitas produksinya. Kondisi ini dapat terlihat dimana pada tahun ini sebagian besar perusahaan melakukan ekspansi. Ekspansi ini tentunya membutuhkan biaya yang besar dan perusahaan perlu menambah utang untuk menutupi kebutuhan ekspansi tersebut.
4. Perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 cenderung mengalami kenaikan dan hanya mengalami penurunan pada tahun 2019 saja. Kondisi ekonomi global yang tidak stabil dan lambatnya pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada tahun 2019 menyebabkan permintaan menurun sehingga membuat keuntungan perusahaan terhambat.
5. Perputaran Modal Kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap Likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
6. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

7. Secara parsial, Perputaran Modal Kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas, Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas, dan Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Kemudian secara simultan, Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, dan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak perusahaan, investor dan penulis lainnya, yaitu sebagai berikut :

### **1. Bagi Perusahaan**

- a. Ketika terjadi ketegangan perdagangan internasional, perusahaan disarankan untuk melakukan diversifikasi pasar alternatif. Untuk mengurangi ketergantungan pada pasar yang terkena dampak perang dagang, perusahaan bisa mulai menjelajahi pasar baru atau alternatif yang tidak terlalu terpengaruh oleh ketegangan perdagangan internasional atau perusahaan dapat melakukan diversifikasi produk yang lebih difokuskan dengan kebutuhan pasar lokal dan regional. Kemudian perusahaan juga dapat melakukan diversifikasi sumber bahan baku dengan mengidentifikasi dan mengembangkan hubungan dengan pemasok alternatif dari berbagai negara atau wilayah yang tidak terpengaruh oleh perang dagang.

- b. Apabila terjadi kenaikan harga bahan baku, perusahaan dapat menggunakan instrumen keuangan seperti kontrak berjangka (*futures*) untuk mengunci harga bahan baku pada level tertentu dapat melindungi perusahaan dari fluktuasi harga yang merugikan. Kemudian perusahaan dapat mencegah peningkatan biaya dengan mengotomatisasi beberapa proses produksi dan mengembangkan teknologi daur ulang agar lebih menghemat biaya. Selain itu, perusahaan dapat melakukan riset terhadap material lain yang dapat dijadikan bahan baku alternatif dan ramah lingkungan.
- c. Ketika melakukan ekspansi, perusahaan disarankan untuk melakukan diversifikasi sumber pendanaan yang disesuaikan dengan kondisi perusahaan untuk membantu menyeimbangkan risiko dan memastikan struktur modal tetap seimbang. Diantaranya dapat dengan menggunakan laba ditahan, penerbitan obligasi, penerbitan saham, dan utang dengan memperhatikan masing-masing biaya modal dan risikonya.
- d. Ketika terjadi penurunan permintaan, perusahaan dapat mencari kemitraan strategis dengan perusahaan lain agar bisa membuka peluang untuk pengembangan pasar baru, berbagi biaya pengembangan produk, dan mendapatkan akses ke teknologi dan sumber daya yang mungkin tidak dimiliki perusahaan sehingga dapat membuka potensi peningkatan profitabilitas bagi perusahaan.

## 2. Bagi Investor

Investor untuk dapat lebih cermat dalam menganalisis profitabilitas perusahaan. Terutama dengan menganalisis bagaimana perusahaan dalam

mengelola faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yang diantaranya seperti tingkat perputaran modal kerja, likuiditas, dan struktur modalnya agar meminimalisir risiko yang dapat terjadi dalam berinvestasi.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan luas dengan meninjau faktor-faktor lain sebagai variabel yang diteliti pengaruhnya terhadap profitabilitas. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar memperoleh hasil yang lebih akurat dan memperluas ruang lingkup penelitian ke sektor lainnya untuk melihat konsistensi dari hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan.